

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asrory, M. Z. S. (2021). *Strategi kemitraan bidang Enterpreneur di Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. [http://digilib.uinsby.ac.id/47792/2/Muhammad Zaini Syifa' Al-Asrory_B04216030.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/47792/2/Muhammad_Zaini_Syifa'_Al-Asrory_B04216030.pdf).
- Alam, A. S., & Hermawan, H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan antara petani budidaya jamur tiram dengan cv. asa agro corporation. *AGROSCIENCE*, 7(1), 214–219.
- Andrayani, D. (2018). *Analisis Usahatani Penangkar Benih Padi (Studi kasus: Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)*.
- ASSHOFI, B. (2015). *Dampak Kemitraan PT. Sang Hyang Seri Cabang Pasuruan Dengan Petani Benih Padi Mitra (Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan)*. Universitas Brawijaya.
- Bewty, S. N., Aida, S., & Suriaatmaja, M. E. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Penangkaran Benih Padi Di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggarong Seberang (Analysis of Rice Seed Breeding Business Income in Karang Tunggal Village , Tenggarong Seberang District). *Jurnal Agribisnis*, 6(April), 34–42.
- BPS. (2022). Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat 2022 (Angka Sementara). *Berita Resmi Statistik*, 5.
- Damanik, S. E., & Purba, S. (2019). Perencanaan Pola Kemitraan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani Kph Xiii Kawasan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Sebatik*, 23(2), 582–591. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.815>
- Haeril, M. (2022). *Pola Kemitraan Distributor dan Reseller Online Shop di Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)*. IAIN Parepare.
- Hafsah, M. J. (2009). *Kemitraan usaha: konsepsi dan strategi* (etc. in I. business. Cooperation, negotiations (ed.)). Pustaka Sinar Harapan. <https://books.google.co.id/books?id=OPLsAAAAMAAJ>
- Hajar, Y. P. (2015). Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang (di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian*, 11(13), 1–11.
- Harisman, K. (2017). Pola Kemitraan Antara Petani Dengan PT Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usahatani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut). *Pertanian*, X(1).
- Ilyas, S. (2012). *Ilmu dan teknologi benih: teori dan hasil penelitian*. PT Penerbit IPB Press. <https://books.google.co.id/books?id=chD6DwAAQBAJ>

- Indraningsih, K. S., Saptana, & Sunarsih. (2006). Mewujudkan Keunggulan Komparatif Menjadi Keunggulan Kompetitif Melalui Pengembangan Kemitraan Usaha Hortikultura. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 24(1), 61–76.
- Insyirah, T. (2021). *Analisis Pola Kemitraan Antara Pemilik Lahan Dengan PT. Sultra Prima Lestari Dalam Meningkatkan pendapatan Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Iqbal, M., & Juradi, M. A. (2015). Komparasi Analisis Kelayakan Usahatani Penangkar Benih Padi Dan Usahatani Padi Konsumsi Di Provinsi Sulawesi Tengah. *Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 11, 217. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/sepa.v11i2.1418>.
- Jamil, N. (2014). *Analisis biaya dan pendapatan usahatani penangkaran benih padi sawah* [Universitas Sultan Ageng Tirtayasa]. <https://eprints.untirta.ac.id/1967/>
- Kristanto, B. A., Suharyono, E., & Saparto. (2022). Income Differences in Rice Seeds Breeding of Inpari 32 Hdb With Ciherang Variety in Banyutowo Kendal Regency. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(1), 159–167.
- Manurung, D. S. L. B. (2017). *Analisis Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi (Oryza sativa L.) di Kabupaten Simalungun*. Universitas Medan Area.
- Manurung, D. S. L. B., Mardiana, S., & Lubis, M. M. (2020). Analisis pendapatan petani penangkar benih padi (Oryza Sativa L.) Di Kabupate Simalungan. *Jurnal Agroland*, 27(April), 60–67.
- Mardikanto, T. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=IAA4nwEACAAJ>
- Martius, E. (2008). Kemitraan agribisnis untuk memberdayakan ekonomi rakyat. *Jurnal Agribisnis Kerakyatan*, 1(1), 1–11.
- Mita, Y. T., Haryono, D., & Marlina, L. (2018). Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Usahatani Penangkaran Benih Padi Di Kabupaten Pesawaran. *Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(2), 125–132.
- Murdiyanto, E., & Kundarto, M. (2012). *Membangun Kemitraan Agribisnis* (A. Malik (ed.); Edisi I-). Yayasan Bina Karta Lestari.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya. <https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>
- NADLIROH, S. (2017). *Efektivitas Pola Kemitraan Antara Kelompok Tani Maju Makmur Dengan UPTD Balai Benih Holtikultura Kalimandi Kabupaten Banjarnegara Dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Jambu Biji*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Oktafiani, P. (2021). *Analisis Usahatani Penangkar Benih Padi Di Kecamatan Pematung Kabupaten Batanghari*. [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/26394/>
- Panjaitan, P.H., G. H. dan M. M. L. (2020). Analisis Perbandingan Usaha Tani Benih Padi Bersertifikat dan Non Bersertifikat di Desa Pematang Johar (Studi Kasus Labuhan Batu Deli Kecamatan Deli Serdang). *Jurnal Agriuma*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.31289/agr.v2i2.438>.
- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 3). Widya Gama Press.
- Pengestu, P. (2019). *Startegi Pengembangan Benih Padi Bersertifikasi Kelompok Penangkar Mitra Jaya Desa Mel;ati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prakoso, R. A. (2022). *POLA KEMITRAAN PETANI EDAMAME DENGAN PT. MITRA TANI DUA TUJUH DI KABUPATEN JEMBER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38297>
- Pratama, P. (2014). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. *E-J. Agrotekbis* 2, 2(6), 107–113. <https://media.neliti.com/media/publications/248759-analisis-pendapatan-dan-kelayakan-usahat-5c6c5198.pdf>
- Purnaningsih, N. (2007). Strategi Kemitraan Agribisnis Berkelanjutan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(3), 393–416. <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i3.5899>
- Purnaningsih, N., Ginting, B., Slamet, M., Saefuddin, A., & Padmowihardjo, S. (2006). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPTSI INOVASI POLA KEMITRAAN AGRIBISNIS SAYURAN DI JAWA BARAT. *Jurnal Penyuluhan*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v2i2.2124>
- Amam, A., Fanani, Z., Hartono, B., & Nugroho, B. A. (2019). Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum : Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan. *Sains Peternakan*, 17(2), 5. <https://doi.org/10.20961/sainspet.v17i2.26892>
- Asshofi, B. (2015). DAMPAK KEMITRAAN PT. SANG HYANG SERI CABANG PASURUAN DENGAN PETANI BENIH PADI MITRA (Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan). In *Universitas Brawijaya* (Vol. 12, Issue 1, pp. 1–17). Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581>
<https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en>
<http://europa.eu/>
<http://www.leg.st>
- Bewty, S. N., Aida, S., & Suriaatmaja, M. E. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Penangkaran Benih Padi Di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggarong Seberang (Analysis of Rice Seed Breeding Business Income in Karang Tunggal Village , Tenggarong Seberang District). *Jurnal Agribisnis*, 6(April), 34–42.

- Darisman, E., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Yang Menggunakan Benih Bersertifikat Dengan Yang Tidak Menggunakan Benih Bersertifikat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(3), 705–714.
- Fadli, S. (2014). Analysis of Tomato Farm System Income and Feasibility in Boyaoge Village Tatanga Sub District Palu City. *J. Agroland*, 21(1), 45–48. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/view/6010/4764>
- Hafsah, M. J. (2009). *Kemitraan usaha: konsepsi dan strategi* (etc. in I. business. Cooperation, negotiations (ed.)). Pustaka Sinar Harapan. <https://books.google.co.id/books?id=OPLsAAAAMAAJ>
- Harisman, K. (2017). POLA KEMITRAAN ANTARA PETANI DENGAN PT INDOFOOD FRYTO-LAY MAKMUR PADA USAHATANI KENTANG INDUSTRI VARIETAS ATLANTIK (Suatu Kasus di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut). *Pertanian*, X(1).
- Kusnadi, D., Herdiansah Sudjaya, D., & Normansyah, Z. (2015). Analisis Usahatani Penangkaran Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang (Studi Kasus Pada Seorang Penangkar Benih di Desa Purwajaya Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 1(2), 89–96. www.harapanrakyat.com/diunduh
- Manurung, D. S. L. B. (2017). *Analisis Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi (Oryza sativa L.) di Kabupaten Simalungun*. Universitas Medan Area.
- Manurung, D. S. L. B., Mardiana, S., & Lubis, M. M. (2020). Analisis pendapatan petani penangkar benih padi (*Oryza Sativa* L.) Di Kabupate Simalungan. *Jurnal Agroland*, 27(April), 60–67.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya. <https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>
- Pratama, P. (2014). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. *E-J. Agrotekbis* 2, 2(6), 107–113. <https://media.neliti.com/media/publications/248759-analisis-pendapatan-dan-kelayakan-usahat-5c6c5198.pdf>
- Pribadi, M., Alam, M. N., & Tangkesalu, D. (2017). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI DESA LABUAN TOPOSO KECAMATAN LABUAN KABUPATEN DONGGALA *Analysis*. 8(3), 521–527.
- Puspitasari, M. S. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Dengan Menggunakan Benih Bersertifikat Dan Non Sertifikat Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.32502/jsct.v6i1.622>
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 108. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11587>

- Rumagit, G. A. J. (2014). *Pendapatan Usahatani Kacang Tanah.....*(Grace A.J. Rumagit, Oktavianus Porajouw, Rizky Mirah).
- Saputra, I. M. G. D., Anggareni, I. gaalies, & Dharma, I. P. (2017). Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit Kelompok Tani Telaga Biru dengan PT. Sawindo Kencana melalui Koperasi di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 6(2), 249–258. <https://doi.org/10.24843/jaa.2017.v06.i02.p08>
- Supartama, M., Antara, M., & Rauf, R. A. (2013). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *E-J. Agrotekbis*, 1(2), 166–172.
- Ramadhani, S. (2017). Pengaruh Faktor-faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rauf, A. (2021). *ANALISIS PENDAPATAN DAN SISTEM PEMASARAN USAHA PENANGKARAN BENIH PADI (Studi Kasus Kelompok Bina Tani di Kelurahan Cempa, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan)*. UNIVERSITAS HASANUDDIN.
- SAPUTRA, I. M. G. D., ANGGRENI, I. G. A. A. L., & DHARMA, I. P. (2017). Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit Kelompok Tani Telaga Biru dengan PT. SawindoKencana melalui Koperasi di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 6(2), 249–258. <https://doi.org/10.24843/jaa.2017.v06.i02.p08>
- Sinambela, L. P., & Chotim, E. E. (2020). *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi untuk Mahasiswa dan Peneliti Ilmu-Ilmu Sosial (Monalisa (ed.); 2nd ed.)*. PT. RajaGrafindoPersada.
- Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ>
- Suci, W. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus. In *Pendidikan Agama Islam*. InstitutAgama Islam Negeri Metro.
- Suratiah, K. (2016). *ILMU USAHATANI*. Penebar Swadaya Grup. <https://books.google.co.id/books?id=F3y7CwAAQBAJ>
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=jVJLDwAAQBAJ>
- Syafran, A. (2016). *Kontribusi Inti dan Plasma dalam Agribisnis Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/11123%0Ahttp://repositori.uin->

alauddin.ac.id/11123/1/afdatulsyafran.pdf

Tampil, Y., Komaliq, H., & Langi, Y. (2017). Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. *D'CARTESIAN*, 6(2), 56. <https://doi.org/10.35799/dc.6.2.2017.1702>.

Tuzzahrah, A. (2018). *Pola Kemitraan Petani Penangkar Benih Padi Non. 1*, 1–7.

Zaini, R. A. (2019). *Implementasi Uji Benih Padi Sawah Lokal Kalimantan Timur* (Rusdiansyah & A. Zaini (eds.)). Deepublish.

<https://books.google.co.id/books?id=QhyZDwAAQBAJ>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kerjasama KT Harapan Maju dengan PT Sang Hyang Seri

PERJANJIAN KERJASAMA (PKS) PRODUKSI BENIH

NO.: 357/EM/SWF/UBR/VI/2018.....

Pada Hari ini Jumat tanggal Dua puluh Lima bulan Mei tahun dua ribu Delapan belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usman Yahya
Alamat : Desa Tonrolima, Kec. Matakali, Kab. Polman
Jabatan : Pimpinan KT.Harapan Jaya

Dalam hal ini bertindak atas nama **KT.HARAPAN MAJU** dan disebut sebagai **PIHAK PERTAMA.**

Nama : Syaharuddin.S,SMn,MSi
Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto No. 77 Pangkajene Sidrap
Jabatan : Manager Operasional Kantor Regional UBR. VI

Dalam hal ini bertindak atas nama **PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) KANTOR REGIONAL UBR. VI** dan disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA bersepakat mendukung **PIHAK KEDUA** untuk kebutuhan Benih Padi PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional UBR.VI Tahun 2018 dengan menyediakan Benih Padi dengan rincian sebagai berikut :

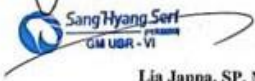
NO	VARIETAS	VOLUME (Kg)	BULAN
1	Mekongga	100.000	Agustus
2	Ciherang	50.000	Agustus
3			
JUMLAH		150.000	

Dengan syarat dan ketentuan yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini dan akan dibicarakan kemudian.

PIHAK KEDUA
Manager Operasional UBR VI

Syahrudin, SMn, MSi
NPP: 88 11 65

Mengetahui,
General Manager Kantor Regional UBR VI


Lia Jappa, SP, MSi
NPP : 89 12 93

PIHAK PERTAMA
KT Harapan Maju UBR VI
Usman Yahya

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Perjanjian Kerjasama UD Tani Mandiri dengan PT Sang Hyang Seri



Nomor : P-76/SLB/SHS.REG.4/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Persetujuan Pengadaan CBKB Padi Inbrida

Mamuju, 29 Maret 2023
Kepada Yth.
Ibu
Manager Cabang Produksi Sulawesi
Di_

Maros

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Paket pengadaan benih Program Pemerintah dan Free Market, Maka kami mengajukan permohonan persetujuan melaksanakan kontrak pengadaan Calon Benih Padi Inbrida (Pelimpahan Calon Benih Kering Bersih) dengan uraian kebutuhan sebagai berikut:

No	No Lapangan	Varietas	Kelas Benih	Lot	Tanggal Panen	Tonase (Kg)
1	Imam.01	Inpari 32	BR	Inp32.03.a.TM	20-02-2023	27.510
2	Imam.05	Inpari 32	BR	Inp32.03.c.TM	26-02-2023	4.800
Jumlah						32.310

Demikian kami sampaikan, atas persetujuan dari Bapak kami haturkan terimakasih.

PT. Sang Hyang Seri (Persero)
Cabang Pemasaran Sulawesi Barat



Hendriwo, MS

Tembusan Kepada Yth:

1. Manager Produksi Sulawesi Selatan
2. Arsip.

Lampiran 3. Syarat, Hak dan Kewajiban Kerjasama



KONTRAK PERJANJIAN JUAL BELI PENGADAAN BARANG DAGANGAN CALON BENIH KERING BERSIH PADI INBRIDA

PT SANG HYANG SERI
DENGAN
UD. TANI MANDIRI

NOMOR : PJ-P-80/SLB/SHS.REG.4/IV/2023
Tanggal : 07 April 2023

Pada hari ini Jumat tanggal tujuh bulan april tahun dua ribu dua puluh tiga, di Polewali yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendriyo MS
Jabatan : Manager Cabang Pemasaran Sulawesi Barat
Alamat : Jln. Andi Makassar No. 2 Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat

Dalam hal ini bertindak atas nama PT. Sang Hyang Seri sebagai Pembeli, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**,

Nama : Aswan, SE
Jabatan : Pimpinan UD. Tani Mandiri
Alamat : Jl. G. Mambuliling Kel. Sulewatang, Kec. Polewali Kab. Polman

Dalam hal ini bertindak atas nama Penyedia Barang Dagangan berupa Calon Benih Kering Bersih Padi Inbrida, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak sepakat mengadakan perjanjian Pengadaan Barang Dagangan berupa Calon Benih Kering Bersih Padi Inbrida mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Nomor No. 31/DIR/SHS.01/Kpts/II/2018 tanggal 19 Februari 2018 dan sebagai tindak lanjut Berita Acara Negosiasi Nomor : BA-P-78/SLB/SHS/REG.4/IV/2023 Tanggal 04 April 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal OBJEK PERJANJIAN

Objek dalam perjanjian ini adalah barang dagangan berupa Benih Bersih Padi Inbrida milik **PIHAK KEDUA** yang akan dipergunakan oleh **PIHAK PERTAMA**, untuk memenuhi kebutuhan Pasar Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023.

4. PIHAK KEDUA bertanggungjawab terhadap kebenaran sertifikasi benih yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 6 BERAKHIRNYA PERJANJIAN

Berakhirnya Kontrak Perjanjian ini setelah PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA melaksanakan kewajibannya atau terpenuhinya hak-hak sesuai perjanjian ini.

Pasal 7 KETENTUAN LAIN-LAIN DAN PENUTUP

1. Apabila terjadi perselisihan akan diselesaikan secara musyawarah mufakat.
2. Hal-hal yang belum diatur dan dalam perjanjian ini akan dimusyawarahkan oleh kedua belah pihak.
3. Demikian perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak di Bulukumba, pada hari tanggal yang telah disebutkan di atas, dibuat rangkap 2 (Dua) yang berkekuatan hukum yang sama untuk masing-masing pihak.

PIHAK PERTAMA

Hendriyo, MS

PIHAK KEDUA

Aswan, SE

Pasal 2 SPESIFIKASI DAN KUALITAS

1. Spesifikasi benih kerjasama pemasaran adalah sebagai berikut :
 - a. Nama produk : Benih Padi Inbrida
 - b. Varietas : Varietas Inpari 32
 - c. Kemasan : Karung, Isi Maximal 90 Kg/Karung
 - d. Kadar Air Max (%) : 13 %
 - e. Campuran Varietas Max (%) : 0,5 %
 - f. Kotoran Benih Max (%) : 2 %
2. Setelah melalui proses sertifikasi benih dari UPT. BSMBTPH SUL-SEL dan dibuktikan dengan hasil pemeriksaan lapangan yang dikeluarkan oleh UPT. BSMBTPH SUL-SEL atau lembaga yang memiliki kewenangan sertifikasi benih dapat dinyatakan memenuhi standar kualitas.

Pasal 3 VOLUME DAN WAKTU PENYERAHAN

1. Jumlah Volume Barang dagangan berupa Calon Benih Kering Bersih Padi Inbrida yang ditetapkan dalam perjanjian ini terdiri dari :
 - Varietas Inpari 32, Sebanyak 32.310 Kg

2. Penyerahan barang dagangan berupa Calon Benih Kering Bersih Padi Inbrida sesuai butir (1) di atas dari PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA sesuai alamat gudang yang telah ditetapkan dalam perjanjian paling lambat tanggal 08 April 2023 dengan dibuktikan Berita Acara Serah Terima Barang.

Pasal 4 HARGA DAN CARA PEMBAYARAN

1. Dengan memperhatikan Hasil Survey Harga, Berita Acara Hasil Negosiasi, dan Standar Mutu serta dokumen penunjang lainnya sebagaimana tersebut diatas, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menetapkan harga Calon Benih Kering Bersih Padi Inbrida tersebut sebesar **Rp.8.800,-/Kg** (delapan ribu delapan ratus rupiah) perkilogram diterima di gudang yang ditunjuk oleh PIHAK PERTAMA dilaksanakan sesuai kesepakatan.
2. Biaya Pengadaan Barang Dagangan sebagaimana tersebut diatas dibayar oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA sebesar **32.310 kg x Rp.8.800,- = Rp.284.328.000,-** (dua ratus delapan puluh empat juta tiga ratus dua puluh delapan ribu rupiah).
3. PIHAK PERTAMA membayar kepada PIHAK KEDUA dilaksanakan melalui Transfer (Cost To Go) ke **Bank BRI No. 760404096830003** atas nama **Aswan** paling lambat 2 (Dua) bulan sejak barang diterima PIHAK PERTAMA atau sesuai kesepakatan bersama.
4. Dengan memperhatikan Pasal 4 ayat (1) dan (2) tentang nilai Pembayaran dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA disesuaikan dengan Jumlah benih yang Lulus Pengujian yang dikeluarkan oleh UPT.BSMBTPH atau lembaga yang memiliki kewenangan sertifikasi benih.

Pasal 5 HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK



Nomor : P-77/SLB/SHS.REG.4/III/2023
Lampiran : -
Perihal : **Penawaran Pembelian Benih Bersih Padi Inbrida**

Mamuju, 30 Maret 2023

Kepada Yth.
UD. Tani Mandiri
Di,
Polewali

Sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan benih Padi Inbrida T.A 2023 PT. Sang Hyang Seri, Maka kami menawarkan kerjasama pengadaan barang dagangan Calon Benih Kering Bersih Padi Inbrida dengan UD. Tani Mandiri yang Saudara Pimpinan.

Dalam pelaksanaan kerjasama pengadaan Benih Bersih Padi Inbrida Varietas Inpari 32 Sebanyak 32.310 Kg, dimana UD. Tani Mandiri akan menyediakan Benih Padi Inbrida dengan kualitas benih yang sesuai standar mutu dari Balai Pengawasan dan sertifikasi benih.

Adapun standar mutu benih yang kami harapkan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

- A. KONDISI DAN STANDAR MUTU BENIH
 1. Kadar Air Maksimum 13,0 %
 2. Kemurniannya harus minimum 98,0 %
 3. Kotoran Benih Maksimum 2 %
 4. Daya Tumbuh Minimum 80 %
 5. Campuran Varietas Lain (CVL) Maksimum 0,5 %

- B. ADMINISTRASI
 1. Foto copy Tanda Daftar sebagai Pedagang Benih Bina
 2. Foto copy KTP
 3. Foto copy NPWP
 4. Foto copy buku Rekening
 5. Dokumen lain yang diperlukan

Dalam pelaksanaan kerjasama produksi benih Padi Inbrida, benih tersebut diterima di gudang PT. Sang Hyang Seri cabang pemasaran sulawesi barat

Apabila saudara bersedia melaksanakan kerjasama pengadaan barang dagangan Calon benih kering bersih (CBKB) Padi Inbrida tersebut agar mengajukan surat kesanggupan dengan ketentuan tersebut di atas selambat-lambatnya tanggal 31 Maret 2023 sudah Kami terima ditunjukkan kepada PT. Sang Hyang Seri Cabang Pemasaran Sulawesi Barat Jalan Andi Makassar No.2 Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat

Demikian Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. Sang Hyang Seri
Cabang Pemasaran Sulawesi Barat

Hendriyo, MS
Manager Cabang Pemasaran Sulbar

Lampiran 4. Kelayakan Teknis Pengedar Benih KT Harapan Maju

HASIL PENILAIAN KELAYAKAN TEKNIS PENGEDAR BENIH BINA TANAMAN PANGAN

A. PETUGAS/PENILAI KELAYAKAN TEKNIS PRODUKSI BENIH BINA

1. Nama/NIP : Baktiar /196510292006041012
2. Jabatan : PBT. kab. Polman

B. PEMOHON REKOMENDASI SEBAGAI PRODUSEN BENIH TANAMAN PANGAN

1. Nama Perusahaan : Kelompok Tani Harapan Maju
2. Nama Pemilik/Pimpinan : Usman Y
3. Alamat/Lokasi Usaha : Desa Tonrolima kec. Matukali
- C. Bentuk Usaha : Perangkaran

D. KELAYAKAN TEKNIS PENGEDAR BENIH TANAMAN PANGAN DI LOKASI

1. Waktu Penilaian : Hari Senin, Tanggal 23, Bulan 06, Tahun 2022
2. Data Hasil Penilaian : Prasarana dan sarana PENGEDAR benih yang dimiliki/dikuasai :

a. Rencana penjualan benih

No	Jenis Benih	Kelas Benih	Varietas	Volume Benih (ton/thn)
1	PAD1	BP	Inpari 32	250
2			Ciluwung	50
3			Me konggag	50
4				
5				

b. Penguasaan sarana gudang/penyimpanan benih

No	Jenis	Jumlah	Kapasitas
1	Gudang	2	± 170 ton
2			
3			
4			
5			

c. Jumlah dan kompetensi tenaga kerja dibidang perbenihan

No	Jabatan	Jumlah	Status Karyawan *)
1.	Ketua kelompok	1	Tetap
2	Sekretaris	1	Tetap
3	Anggota	10	Tidak Tetap

Berdasarkan penilaian tersebut, maka perusahaan pemohon di atas layak/tidak layak **) sebagai Pengedar Benih Bina Tanaman Pangan.


Demikian hasil penilaian kelayakan teknis pengedar benih bina tanaman pangan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polman, 23 Mei 2022
Koordinator/ Pengawas Benih Tanaman


(BAKTIAR)
NIP. 19651004200604 1 012

Keterangan :
*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Sertifikasi UD Tani Mandiri

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT**
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURAN DAN PETERNAKAN
UPTD BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TPH
Alamat : Jalan Tappi No. 9 Pute, Mamuju
Email : updbenih@yahoo.co.id
M A M U J U

HASIL PEMERIKSAAN ULANG
REKOMEDASI SEBAGAI PRODUSEN BENIH BINA TANAMAN PANGAN

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama Perusahaan : UD. TANI MANDIRI
Nama Pimpinan : ASWAN, SE
Alamat Lokasi Usaha : Jl. G. Mambuliling Kel. Sulewatang, Kec. Polewali Kab. Polman
Alamat Pimpinan : Jl. G. Mambuliling Kel. Sulewatang, Kec. Polewali Kab. Polman
Bentuk Usaha : Usaha Mikro Kecil
Nomor Rekomendasi Sebagai Produsen Benih Bina Tanaman Pangan : 3805.00.01/80/IV/2021

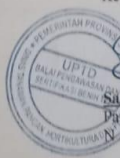
Berdasarkan pemeriksaan ulang, dinyatakan ~~layak~~ (~~tidak layak~~*) memproduksi benih bina tanaman pangan dengan jenis benih **Padi** dan bahwa rekomendasi sebagai produsen benih bina tanaman pangan dengan nomor : 3805.00.01/80/IV/2021 tetap berlaku (~~tidak berlaku~~).

Pemeriksaan ulang berikutnya paling lambat dilaksanakan pada bulan April tahun 2023

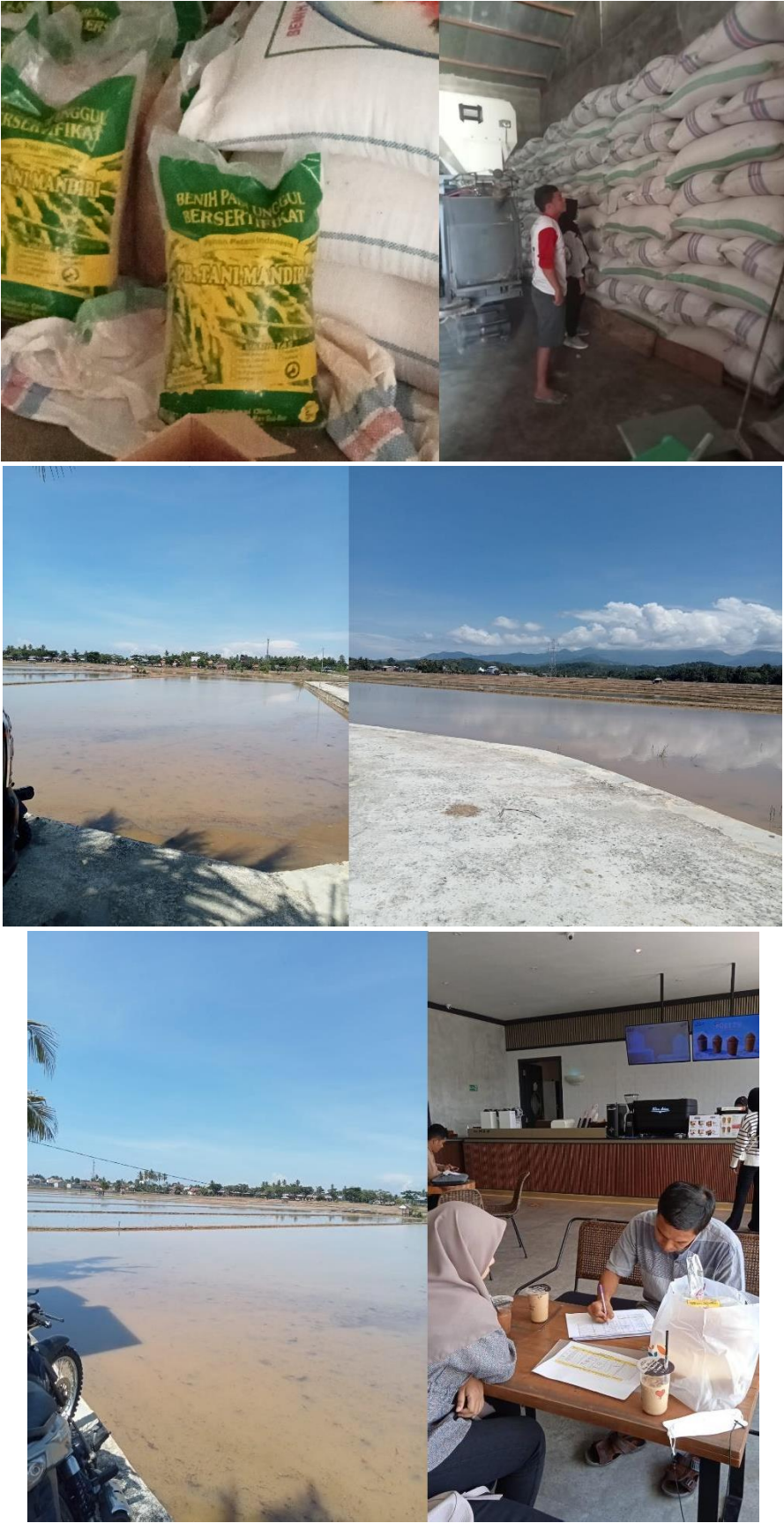
Dikeluarkan di : Mamuju
Tanggal : 12 April 2022

Kepala Balai,


Samsarni SP. M.Si
Pangkat : Penata Tk. I
N. P. : 19730102 200804 2 002



Lampiran 6. Dokumentasi







Lampiran 7. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian perihal “**Analisis Pola Kemitraan Penangkar Benih Padi dengan PT Sang Hyang Seri**”

Jawaban dari pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

Peneliti:

Asriyani

G021191026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

A. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
No Hp :
Alamat :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Pengalaman Bermitra Tahun
Luas Lahan :

	Milik sendiri seluas... ..ha
	Menyewa seluasha
	Menyakap/bagi hasil seluas..... ha
	Lainnya (Sebutkan)ha

Jumlah Tanggungan :
Jumlah Anak : Laki-laki
Perempuan orang
Pekerjaan Utama :
Lama Bekerja di Pekerjaan Utama tahun
Pekerjaan Sampingan :
Lama Bekerja di Pekerjaan Sampingan tahun
Asal Modal Usaha :
a. Modal Sendiri : % (Rp.)
b. Modal Pinjaman : % (Rp.)
c. Lainnya : % (Rp.)

B. Penangkar Benih

1. Apakah usaha penangkaran benih padi sebagai pekerjaan utama bapak/ibu?
2. Kenapa bapak/ibu memilih ikut dalam usaha penangkaran benih padi?
3. Sudah berapa lamakah bapak/ibu ikut melakukan usaha penangkaran benih padi ini?
4. Jenis/varietas padi apakah yang bapak/ibu tangkarkan?
5. Apakah benih awal penangkaran yang digunakan di produksi sendiri atau dibeli, jika dibeli diperoleh darimana?
6. Berapakah produksi benih padi yang dihasilkan per musim tanamnya?
7. Apakah lahan sudah milik bapak/ibu sendiri?
8. Berapakah luas lahan yang digunakan dalam penangkaran benih padi?
9. Berapakah jumlah tenaga kerja yang bapak/ibu gunakan?
10. Berapakah hasil panen yang bapak/ibu dapatkan per musimnya?
11. Dalam setahun berapa kali melakukan penanaman padi?
12. Apa saja kendala bapak/ibu dalam usaha penangkaran benih padi?
13. Adakah bantuan dari pemerintah dalam usaha penangkaran benih padi?
14. Bagaimana tahapan-tahapan dalam usaha penangkaran benih padi?

C. Pola Kemitraan

1. Apa alasan petani penangkar melakukan kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri?
2. Apa sajakah syarat-syarat yang perlu anda penuhi untuk melakukan kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri?
3. Apa sajakah fasilitas atau layanan yang diberikan oleh PT. Sang Hyang Seri?
4. Apakah dalam kemitraan anda mendapat bantuan sarana produksi (bibit,pupuk, alat-alat, dll)?
5. Berapa lamakah kontrak kerja diberlakukan?
6. Apakah anda mendapat bantuan pendanaan? Jika ya, sebutkan jumlahnya?
7. Proses pembagian keuntungannya, apakah bagi hasil atau modal sendiri? hitung-hitungannya seperti apa?
8. Seberapa sering petani penangkar mendapat bimbingan teknis dari PT. Sang Hyang Seri?
9. Menurut anda, apakah bimbingan yang diberikan PT. Sang Hyang Seri sudah membantu kegiatan menangkarkan benih padi?
10. Pernahkah PT. Sang Hyang Seri tidak menerima benih padi dari hasil penangkaran yang anda lakukan? jelaskan!
11. Apakah petani penangkar pernah mengalami keterlambatan dalam memasarkan produk benih kepada PT. Sang Hyang Seri?
12. Menurut anda, apakah pelayanan yang diberikan oleh PT. Sang Hyang Seri telah sesuai dengan kontrak yang disepakati?
13. Sebagai petani penangkar yang melakukan kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri, apa saja keluhan yang dihadapi?
14. Bagaimana respon pihak PT. Sang Hyang Seri terhadap keluhan yang disampaikan?
15. Kendala apa saja yang terjadi antara petani penangkar dan PT. Sang Hyang Seri selama kemitraan berlangsung?
16. Saran anda terhadap PT. Sang Hyang Seri?

D. Pendapatan Usaha Penangkar Benih

1. Berapa tenaga kerja yang digunakan selama proses penangkaran?
2. Berapakah gaji yang harus bapak/ibu bayar untuk tenaga kerja, dan bagaimana sistem pembagian upah yang dilakukan?
3. Berapa harga jual benih yang ditawarkan pihak perusahaan?
4. Apa saja sarana produksi yang digunakan selama penangkar benih berlangsung?
5. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi sarana produksi selama satu musim tanam?
6. Berapa jumlah benih yang produksi?
7. Berapa jumlah benih yang diproduksi untuk kemitraan?
8. Berapa rata-rata penerimaan yang diterima petani penangkar?

Lampiran 8. Catatan Harian Penelitian

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

a) Informan 1

Nama : Usman Yahya
Pekerjaan : Ketua KT Harapan Maju
Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023
Tempat : Gudang KT Harapan Maju, Desa Tonrolima, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar

Catatan Harian Informan

Pada Hari Rabu, 12 April 2023 dilakukan kunjungan ke lokasi KT Harapan Maju tepatnya pada gudang penyimpanannya di Desa Tonrolima, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar. Pada awal pertemuan, saya melakukan perkenalan diri dan menjelaskan maksud tujuan kedatangan saya yaitu melakukan wawancara sebelum melakukan pengumpulan data pada Kelompok Tani terkait. Saya menanyakan kesediaan dari Bapak Usman apakah bersedia menjadi informan dalam penelitian saya, dan beliau menyetujuinya.

Pertanyaan pertama yang saya sampaikan terkait data diri dari informan, lalu menanyakan terkait bagaimana kelompok tani tersebut. Informan menjelaskan bahwa Kelompok Tani ini terbentuk dari gabungan petani keluarga yang menjadi satu Kelompok Tani, dengan luas lahan yang dimiliki awalnya 10 ha dan terdiri dari 15 anggota, namun di seiring berjalannya waktu anggotanya hanya 10 orang dan memiliki luas lahan 30 ha, dimana 5 ha milik anggota dan 25 ha milik pribadi dari Bapak Usman. Sejak tahun 1990 Bapak Usman menjadi petani penangkar benih, dimana sebelum adanya Kelompok Tani yang dibentuk, Bapak Usman menjadi buruh tani penangkar dan ia belajar dari proses tersebut, tak hanya itu latar belakang keluarganya juga adalah petani. Awalnya Bapak Usman memiliki lahan sendiri seluas 2 ha. *“Dulu itu dek belum seluas sekarang lahan yang saya punya, awalnya sebelum terbentuk kelompok tani saya punya lahan sendiri 2 ha dan itu juga ikut sama penangkar lain, nah tahun 2003 itu saya sudah bentuk KT Harapan Maju karena sudah banyak pengalaman lalu tiap tahun itu berkembang karena hasil produksinya kita juga kerjasamakan dengan perusahaan untuk dijual. Lahan bisa seluas 30 ha karena lahan milik saya pribadi itu 25 ha kebetulan saya dapat dari usaha dan warisan juga, dan 5 ha lainnya itu milik anggota kelompok tani”*.

Selanjutnya peneliti bertanya terkait jenis varietas yang digunakan oleh penangkar. Informan menjelaskan bahwa varietas yang biasa di tangkarkan yaitu Mekongga, Ciherang dan Ciliwung. *“Kelompok Tani ini dari awal melakukan penangkaran pakai jenis varietas benih Mekongga, Ciherang dan Ciliwung karena varietas itu paling sering dicari sama petani, dan yang paling sering penangkar gunakan itulah ciherang dan ciliwung”*. Adapun pengguna sarana produksi dalam penangkaran telah memadai dengan benih yang diperoleh dari balai benih dan mesin dan alat yang digunakan itu ada yang milik sendiri dan ada juga bantuan dari pemerintah. *“beberapa alat dan mesin itu yang digunakan seperti tractor dan mesin combine tidak di dapat sekaligus, tiap tahun kita coba untukenuhi sampai memadai, tapi ada juga bantuan dari pemerintah itu seperti seed cleaner yang dipakai untuk membersihkan benih”*.

Terkait penelitian peneliti menanyakan bagaimana kemitraan antara Kelompok Tani bisa terjalin dengan PT Sang Hyang Seri. Informan menjelaskan kemitraan terjalin dimulai pada awal-awal Kelompok Tani terbentuk, pada saat itu kemitraan yang terjalin yaitu kemitraan keagenan dengan pola Kelompok Tani sebagai pemasar benih yang siap dijual kepada petani dan Perusahaan yaitu pihak PT Sang Hyang Seri menjadi produsen benih yang siap diedarkan. *“Jadi pertama-tama itu dek sekitar tahun 2003 mi awal terbentuknya ini kelompok dari pihak PT Sang Hyang Seri yang kita ajak bermitra, itu dia kasih ki dulu benih, jadi benihnya PT Sang Hyang Seri yang kita pasarkan disini, waktu kita masih di tapango, lama betul itu kayaknya sama PT Sang Hyang Seri, karena pas masih di Sidrap ki, kadang kalau saya tidak punya benih, kosong ka ceritanya baru ada petani cari benih jadi saya hubungi PT Sang Hyang Seri bilang ada benih begini ta ada petani butuh sekian jadi biasa hari jumat na bawakan ki kesini”*

Kemitraan yang terjalin antara KT Harapan Maju dengan PT Sang Hyang Seri berlangsung hingga 2018, dengan pola kemitraan yang selanjutnya terjadi yaitu pola kemitraan dagang umum, dimana pola kemitraan ini mempunyai ciri kontrak yang berlaku hanya pada pemasaran saja tanpa ada bantuan dari pihak perusahaan sebagai pemasar, pihak PT Sang Hyang Seri sebagai pemasar dan KT Harapan Maju sebagai penyedia benih yang telah diproduksi sebagai Calon Benih Kering Bersih. *“Setelah kontrak kita yang salurkan benih dari PT Sang Hyang Seri kita buat kontrak baru lagi dengan benih ta yang diambil. Jadi benih yang diambil itu belum benih bersih karena belum ada dulu mesin pembersihan ta jadi na bawaki ke sidrap benih ta na bersihkan baru dipasarkan”*

“Kalau kerjasama dengan PT Sang Hyang Seri itu tidak pernah di kasih modal, karena kemarin beberapa tahun lalu hanya hasil produksi dari kelompok tani yang saya kontrakkan, jadi hasil produksi kita yang diambil, sudah jadi benih bersih, karena kemarin PT Sang Hyang Seri itu tidak ada lahannya di Sulawesi Barat jadi dia beli hasil produksi ta saja sesuai kontrak. PT Sang Hyang Seri yang mengambil benih dari penangkaran ini lalu dipasarkan dengan atas nama PT Sang Hyang Seri. Kerjasamanya itu hanya dibantu pasarkan saja dan di bina kalau biasa datang dan tidak ada bantuan lainnya. Jadi berdasarkan kontrak, kalau benih bersih nanti yang diserahkan ke PT Sang Hyang Seri tidak boleh tercampur varietas lain, minimal itu ada campuran 0,2%, dan hasil panen ta juga pihak PT Sang Hyang Seri yang bawa ke uji lab dan pelabelan”

b) Informan 2

Nama : Aswan, SE
Pekerjaan : Pimpinan UD Tani Mandiri
Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023
Tempat : Lahan UD Tani Mandiri, Jl.G. Mambuliling, Kel. Sulewatang, Kec. Polewali, Kab. Polewali.

Catatan Harian Informan

Pada hari Selasa, 11 April 2023 dilakukan kunjungan ke Lahan UD Tani Mandiri milik Bapak Aswan, SE selaku informan untuk melakukan wawancara. Di awal pertemuan saya memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud tujuan kedatangan saya, yakni untuk melakukan wawancara awal sebelum melakukan pengumpulan data pada penangkaran benih

UD Tani Mandiri serta meminta kesediannya untuk bekerjasama dalam pengumpulan data penelitian ini.

Awal wawancara saya memulai pertanyaan terkait data diri dari Bapak Aswan selaku pemilik UD Tani Mandiri terkait pengalaman menjadi penangkar dan pengalaman bermitra, kemudian menanyakan terkait penangkaran benihnya yaitu UD Tani Mandiri. *“Usaha ini berdiri tahun 2019 akhir dek, awalnya itu saya memang punya lahan dan keluarga memberi saran untuk mendirikan usaha penangkar saja nanti kita bantu, berawal dari situ akhirnya saya ikut pelatihan-pelatihan tentang benih, cari-cari informasi tentang usaha penangkar itu bagaimana, dan akhirnya saya mendirikan UD. Tani Mandiri. Modalnya itu berawal dari tabungan saya sama ada bantuan dari keluarga, tidak ada yang saya pinjam dari bank, bantuan keluarga saja, dan saya mulai melakukan kemitraan itu pas tahun 2020”*

“Kalau Benih itu kita dapat dari BBI Polman atau terkadang dari sereang sidrap kalau biasanya stok benih yang diinginkan itu lagi kosong atau tidak cukup dengan kebutuhan. Kalau beli dari sereang sidrap biasanya ongkir kita yang tanggung, tapi tidak sering juga beli disitu. Lalu untuk pupuknya itu kita pake urea dan NPK dengan perbandingan 6 banding 4 sak dengan isi 50 kg, kalau pestisida itu merek virtako kita pakai 20 botol, fungisida merek amistar top kita pakai 20 botol, herbisida merek avatar dan gramazon masing-masing 10 botol. Semuanya itu kita dapatkan dari Toko Haq Tani”

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 April 2023

Tempat : Lahan UD Tani Mandiri, Jl.G. Mambuliling, Kel. Sulewatang, Kec. Polewali, Kab. Polewali.

Catatan Harian Informan

Pada hari Jumat, 14 April 2023, saya kembali bertemu dengan Bapak Aswan setelah membuat janji temu sebelumnya. Melanjutkan dari wawancara sebelumnya, saya kemudian menanyakan terkait proses pengolahan benih yakni terkait tahapan pengolahan benih. *“Setelah panen itu dek, kita lanjut ke pengolahan yang prosesnya terdiri dari pengeringan pada lantai jemur, pembersihan untuk membuang gabah kering dari kotoran atau tangkai, rantai, daun, dan benih hampa, lalu calon benih dipilah berdasarkan bentuk, ukuran, sama beratnya, lalu masuk pengemasan, kita pakai kemasan plastic ukuran 5 kg dan 10 kg, terakhir penyimpanan benih di gudang penyimpanan”*. Lalu saya menanyakan terkait kapasitas lantai jemur pada saat pengeringan, yang dijawab *“Lantai jemur itu kitakan ada satu dengan ukuran 50 x 30m, kira-kira ada sekitar 15 ton sekali jemur. Waktu yang dibutuhkan itu sekitar 4 sampai 5 jam, dek”*. Saya melanjutkan pertanyaan terkait waktu yang dibutuhkan untuk proses pengolahan dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pengolahan ini, yang dijawab, *“semua tenaga kerja terlibat dek dalam prosesnya, waktunya kira-kira ada seminggu dek”*.

Pertanyaan kemudian dilanjutkan dengan, jumlah produksi benih padi dari tahun 2020 hingga 2023 yang dihasilkan UD. Tani Mandiri, yang kemudian dijawab oleh Bapak Aswan, *“Tahun 2020 kita memproduksi inpari 32, ciherang, mekongga, dan cilieung dengan hasil 24 ton, dan tahun 2021 kita produksi inpari 32 sebanyak 30 ton, ciherang 4,2 ton dilahan pribadi, dan di lahan sewa akita produksi ciliwung 4 ton. Tahun 2022 yang kita produksi inpari 32 sebanyak 35 ton, ciherang 4,2 ton di lahan pribadi, dan mekongga 5,1 ton di lahan sewa. Dan 2023 itu kita produksi inpari 32 sebanyak 33 ton di lahan pribadi dan mekongga 4 ton di lahan sewa”*. Terkait pertanyaan ini saya melanjutkan bertanya terkait jenis varietas yang diproduksi setiap tahun berbeda, yang dijawab, *“kita kan penangkar swasta jadi kita juga harus mengetahui jenis varietas yang dibutuhkan oleh petani. agar benih yang diproduksi tidak rusak akibat disimpan terlalu lama dan tidak terjual”*.

“Semua benih yang kita hasilkan sudah lulus sertifikasi dari BPSB, seperti mi yang ada pada kemasan benih yang kita produksi ini, ada label “benih bersertifikat” yang disertai dengan nomor seri dari BPSB. Benih label “benih bersertifikat” sudah dapat diedarkan secara luas di pasaran. Kalau kendala itu terkait perubahan iklim seperti saat melakukan pengeringan yang dimana membutuhkan sinar matahari kuat lalu tiba-tiba berubah mendung atau hujan, biasanya proses pengeringan itu jadi tidak maksimal”.

Saya kemudian menanyakan terkait bagaimana kemitraan bisa terjali. *“Selama produksi padi awalnya lumayan terdapat kegagalan, tapi setelah di atur ulang alhamdulillah hasil benih dari usaha ini juga bisa lolos sertifikasi dan uji lab. Jadi kita produksi benih itu juga melihat dari petani, benih apa yang dibutuhkan dan sudah ada juga yang langganan tapi hasil produksi kita juga yang mau di kembangkan untuk memanfaatkan sumberdaya lahan dan lainnya yang sudah kita usahakan itulah akhirnya kerjasama dengan PT Sang Hyang Seri”.*

Penangkaran benih di Polewali itu masih tergolong kurang dan untuk pemasaran di kalangan petani kita punya langganan masing-masing, tapi hasil benih yang bisa dikembangkan lagi jadi kita carikan tampungan dalam jumlah besar bisa beli benih ta, itulah kita kerjasama dengan PT Sang Hyang Seri”

Kemitraan yang terjalin antara UD Tani Mandiri dengan PT Sang Hyang Seri yaitu kerjasama dengan PT Sang Hyang Seri sebagai perusahaan pemasar hasil benih yang di Produksi oleh UD Tani Mandiri yang berperan sebagai penyedia benih dalam bentuk Calon Benih Kering Bersih. *“Kerjasama ta’ ini kan hanya dibeli hasil produksi benih dari sini, itu masuk semua mi dalam kontrak kerjasama berapa jumlah yang kita sudah sepakati dari beberapa varietas yang dia minta, karena PT Sang Hyang Seri berhubungan langsung dengan petani, varietas mana yang diperlukan lagi. Kemitraan yang kita lakukan ini tidak sangkut pautnya dengan produksi, karena pemasaran saja yang ditangani, otomatis tidak ada bantuan, itu juga kalau mau dapat bantuan pemerintah tidak bisa usaha mandiri, yang bisa biasa kelompok tani”*

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2023

Tempat : Lahan UD Tani Mandiri, Jl.G. Mambuliling, Kel.
Sulewatang, Kec. Polewali, Kab. Polewali.

Catatan Harian Informan

Pada hari Senin, 17 April 2023 saya kembali bertemu dengan Bapak Aswan, saya menanyakan terkait tenaga kerja yang digunakan dalam usaha penangkarannya. *“Penangkaran ini beberapa tenaga kerja yang digunakan itu ada yang borongan ada juga yang perhari, total keseluruhan tenaga kerja yang bekerja di penangkaran ada 10 orang tenaga kerja. Untuk upah borongan itu untuk yang panen, tanam, kalau yang perhari itu biasa untuk pengawasan dek”.*

Saya juga menanyakan terkait kemitraan yang terjalin, bagaimana prosesnya. *“Jadikan kemitraannya kita itu sama PT Sang Hyang Seri hanya sebatas pemasaran saja jadi dia terima berapa hasil produksi ta yang sudah lolos, jadi pas sudah panen itu kita buat kontrak kerjasama dan nanti di uji lab sama PT Sang Hyang Seri supaya labelnya yang masuk istilahnya mereknya perusahaan. Kalau masalah harga yang diberikan itu kesepakatan kita kedua belah pihak. Tujuannya kita bermitra itu untuk sebarakan produknya kita ke berbagai wilayah, karena kalau SHS itu bukan cuman di Sulbar saja dek, tapi mencakup wilayah*

Sulawesi, Gorontalo, Maluku, Papua, sampai Kalimantan. Selama kerjasama dengan SHS kekurangannya hanya pada pembayaran yang terlambat, biasanya dilakukan 3 bulan setelah benih dikirim ke SHS, Hal ini disebabkan oleh banyaknya usaha penangkar yang ditangi oleh SHS, Selain itu terdapat hambatan dalam perputaran dana untuk membeli hasil produksi penangkar benih karena tidak lancarnya subsidi pemerintah terhadap perusahaan. Faktor lain keterlambatan karena biasanya mereka perlu buat laporan dulu, membagi benih padi sebagai bantuan ke pemerintah, dan membagi juga untuk keperluan penjualan benih di beberapa wilayah”.

c) Informan 3

Nama : Dian
Pekerjaan : Sekretaris KT Harapan Maju
Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023
Tempat : Gudang KT Harapan Maju, Desa Tonrolima, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar

Catatan Harian Informan

Pada hari Rabu, 12 April 2023 dilakukan kunjungan ke KT Harapan Maju dan mewawancarai ketua yaitu Bapak Usman dan Istrinya yang berperan sebagai sekretaris yaitu Ibu Dian. Saya menanyakan terkait bagaimana KT Harapan Maju bisa berjalan dari awal. *“Kelompok Tani ini dibentuk awalnya dek karena berasal dari pertanian keluarga, setelahnya itu kita dapat benih juga agak berbelit karena kita ambil rekomendasi di provinsi baru dikirim ke balai benih di Sukamandi, baru disana ki ambil benih karena tidak bisa ki langsung ambil benih disana kalau tidak ada rekomendasi dari provinsi. Bapak juga itu sering sekali mi pergi pelatihan perbenihan untuk ini kelompok tani bisa berkembang cuman itu mi dek biasa usaha itu sering ada naik turunnya jadi gagal panen itu ada. Kalau jenis varietas yang di kasihkan ki dari pertanian itu mekongga, ciherang, biasa ciliwung, kadang inpari”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait kerjasama dengan PT Sang Hyang Seri sebagai mitranya. *“Dulu belum terlalu bagaimana itu produksi benih dek, masih belumpi ada PT Sang Hyang Seri disini, masih di Sidrap ki mulai kita kerjasama. Dari masalah kurang modal juga dulu dan benih sedikit jadi bapak Usman inisiatif untuk ambil daerah sini sebagai penyalur benih atas nama PT Sang Hyang Seri”*

“Pernah juga Bapak Usman kerjasama dengan Batan, produksi benihnya itu inpari, sidenuk, mustaban dan dulu ada kantornya di Bumi Ayu. Jadi dikembangkan ki varietas benih terbaik seperti bestari juga itu varietasnya enak, sampai hampir dari berbagai daerah di seluruh Indonesia datang kesini mau lihat pengembangannya. Tapi begitumi selama kerjasama dengan Batan kayak na kasih kecewa ki saja, apalagi Bapak Usman gampang terpengaruh. Makanya itu lebih pilih ki dengan PT Sang Hyang Seri karena dia bagus persuratan kemitraannya dan lolos sertifikasi dari petangkar karena ada cap garuda langsung dari Jakarta”

Adapun terkait kendala dari penangkar ini selama bermitra. *“Tapi biasa juga terlambat pembayarannya, itulah kenapa setengah matiki kontrak dengan PT Sang Hyang Seri karena permintannya besar tapi tidak fokus uangnya ke kita semua karena banyak penangkar di tangani”.* Kemudian kendala lain yaitu kegagalan karena faktor alam, ketika kondisi cuaca tidak dapat di hindari dan tidak dapat kita ubah. *“Itu mi lagi dek, ada faktor*

alam juga yang biasa tidak di prediksi, tidak bisa mki juga ubah ki mau mi di apa.”

d) Informan 4

Nama : Pertiwi Suciananda, SP
Pekerjaan : Pengawas Lapangan UD Tani Mandiri
Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2023
Tempat : Rumah Ibu Pertiwi, Wattang, Kec. Polewali, Kab. Polewali

Catatan Harian Informan

Pertemuan awal yang saya lakukan dengan Ibu Pertiwi tidak melakukan banyak wawancara dan hanya memberikan beberapa arsip penangkaran UD Tani Mandiri. Pertemuan kedua pada hari Selasa, 18 April 2023 saya bertemu kembali dan menanyakan terkait sertifikasi benih dari UD Tani Mandiri yang tidak tercantum dalam arsip pada data awal yang diberikan. *“Untuk sertifikasi benih dilakukan setiap dua kali setahun. Adapun proses sertifikasi benih untuk UD. Tani Mandiri dilakukan pada 12 April 2023, Namun harus menunggu label sertifikasi dari BPSB. Formulir sertifikasi ini terdiri dari data pemohon sertifikasi, penilaian kelayakan teknis pengedar benih yang terdiri dari informasi rencana penjualan, penguasaan sarana gudang atau penyimpanan benih, kompetensi tenaga kerja, lahan yang dikuasai, alat dan mesin yang dimiliki. Setelah mengisi formulir maka akan dilanjutkan dengan pengambilan sampel benih. Kemudian dilanjutkan dengan pemasangan label dan expired label pada kemasan benih”.*

e) Informan 5

Nama : Junaedy, SP
Pekerjaan : Supervisor PT Sang Hyang Seri Cabang Sidrap
Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2023
Tempat : Secara Online via Telepon

Catatan Harian Informa

Wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Junaedy selaku Supervisor dari PT Sang Hyang Seri pada saat 2018 dan memegang tanggung jawab dalam kemitraan dengan KT Harapan Maju melalui telepon whatsapp, hal ini dikarenakan saat penelitian Bapak Junaedy tidak lagi bermukim di Polewali karena di pindah tugaskan di PT Sang Hyang Seri Sulawesi Tenggara. Pada rabu 19 April 2023 saya menghubungi Bapak Junaedy dan menanyakan terkait informasi kemitraan antara PT Sang Hyang Seri dengan KT Harapan Maju. *“Kerjasama antara PT Sang Hyang Seri dengan KT Harapan Maju dulu itu saya yang pegang pas akhir. KT Harapan Maju dulu itu berjaya, dan sudah lama bermitra dengan perusahaan kami, cuman baru saya yang pegang pas mitra terakhir karena sering gagal panen dan covid juga pernah jadi tidak bisami bermitra karena tidak ada benihnya, dulu itu dek sebelum saya pegang kemitraan dengan KT Harapan Maju di tahun 2018 belum sebanyak tahun yang saya pegang ki hasilnya dan benihnya juga bukan benih bersih yang di mitrakan karena keterbatasan modal ki juga petani dan bantuannya juga belumpi ada”*

“Kemitraan yang saya tangani dulu dengan Pak Usman di tahun 2018 itu posisinya kemitraan jual beli saja, jadi saya beli hasil panennya tanpa mengurus budidaya dan

sebagainya, jadi mitra ki itu setelah panen ki tapi sebelumnya dia telfon ki juga karena sering mi kerjasama, tahun-tahun sebelumnya juga sudah lama seperti itu”

f) Informan 6

Nama : Novia Ningsih
Pekerjaan : Pengawas Benih Tanaman
Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023
Tempat : Balai Benih Tanaman Pangan Polewali dan Holtikultura

Catatan Harian Informan

Pada hari Rabu, 12 April 2023 saya berkunjung ke kantor BBTPH untuk melakukan wawancara dengan Ibu Novia Ningsih untuk bertanya terkait penangkar benih padi yang di tangani yaitu KT Harapan Maju. Menurut Ibu Novia Ningsih, dia telah menangani KT Harapan Maju ketika tahun 2017. *“saya di KT Harapan Maju itu dek tidak lama, karena saya ke lapangan itu tahun 2017. Sekarang itu sudah ada CV yang dibuat juga atas nama CV Harapan Maju dan itu sejak 2016, itu juga dibuat biar bisa lebih mudah dapat tender. Dimana-mana terkenal itu kelompok tani yang dibina Pak Usman karena hasil produksinya, terus banyak mi juga bantuannya dari pemerintah seperti itu pengering benih dan yang beberapa yang lain. Luas lahannya juga sangat mumpuni yang dimiliki sekarang karena terhubung juga itu Pak Usman banyak lahannya karena tuan tanah dulu Bapaknya jadi dia kembangkan untuk kelompoknya”*

Penangkaran benih padi KT Harapan Maju di tangani oleh Ibu Novia Ningsih sampai tahun 2022, namun yang lolos dalam uji benih hanya sampai tahun 2018, dan adapun data terkait KT Harapan Maju yang diarsip oleh Ibu Novia yang diberikan sebagai data penelitian. *“Biasa yang digunakan oleh Pak Usman untuk hasil benihnya kerjasama yaitu KT Harapan Maju, tapi kalau untuk kerjasama dengan petani dia pakai CV Harapan Maju. Tapi sudah lama KT Harapan Maju tidak produksi lagi, sekitar 2 tahun terakhir mungkin sudah tidak produksi. Terakhir melakukan kemitraan juga itu di tahun 2018, setelahnya itu Pak Usman sakit dan kurang berjalan kelompoknya, setelah itu ada covid mulai turun drastis, jadi sehabis covid itu sering mi gagal panen sampai tahun 2022 saya tangani. Gagal panen itu karena banyak yang diserang hama dan penyakit.*

g) Informan 7

Nama : Fadlia
Pekerjaan : Pegawai Benih Tanaman
Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023
Tempat : Rumah Ibu Fadlia, Jl. Kemakmuran No 55, Polewali

Catatan Harian Informan

Pada hari Selasa, 11 April 2023 saya melakukan wawancara dengan Ibu Fadlia sebagai pegawai Balai Benih Tanaman Pangan dan Holtikultura yang menangani beberapa penangkaran benih padi di Polewali Mandar. Saya bertanya terkait penangkaran benih padi yang ada di Polewali dan menanyakan penangkaran benih mana saja yang pernah melakukan kemitraan terkhusus dengan PT Sang Hyang Seri serta menanyakan terkait data-data penangkar yang ada. *“Di daerah Sulawesi Barat tidak banyak yang mengusahakan penangkar benih dan kebanyakan sudah tidak aktif karena beberapa yang sering gagal*

panen dan ada covid pernah melanda, terus ada juga beberapa lokasi yang alih fungsi lahan. Kalau tidak salah di Kabupaten Mamuju hanya ada 2 penangkar padi dan di Majene hanya 1. Untuk penangkar benih yang masih bertahan itu ada UD Tani Mandiri dan juga kerjasama dengan PT Sang Hyang Seri, dan ada juga KT Harapan Maju yang bermitra dengan PT Sang Hyang Seri tapi terakhir sudah beberapa tahun yang lalu. Rata-rata kalau ada penangkar itu tidak kerjasama dengan perusahaan karena benih yang diproduksi hanya cukup untuk kebutuhan petani sekitar”.

h) Informan 8

Nama : Syamsuddin, SP
Pekerjaan : Asisten Manajer Operasional PT Sang Hyang Seri Cabang Sulawesi Barat
Hari/Tanggal : Jum’at, 14 April 2023
Tempat : UD Tani Mandiri
Catatan Harian Informan

Pada hari Jum’at, 14 April 2023 saya melakukan wawancara dengan Bapak Syamsudin selaku Asisten Manajer PT Sang Hyang Seri yang memegang kemitraan dengan UD Tani Mandiri. Pada saat wawancara Bapak Syam berkesempatan ke UD Tani Mandiri untuk mendiskusikan kemitraan yang akan dijalankan, dan ketika saya meminta izin untuk melakukan wawancara beliau tidak keberatan dan memperbolehkan, tidak hanya itu dia juga memberikan data kerjasama yang dilakukan bersama dengan UD Tani Mandiri. Saya bertanya terkait bagaimana awal mula dan bentuk kemitraan yang terjalin antara UD Tani Mandiri dengan PT Sang Hyang Seri. *“PT Sang Hyang Seri yang ada di Sulawesi Barat ini cabang pemasaran yang dimiliki. Jadi ada dua jenis istilahnya dalam kerjasamanya PT Sang Hyang Seri pertama itu kerjasama produksi dan kerjasama pemasaran. Kalau kerjasama produksi dari awal istilahnya dari penanaman atas nama PT Sang Hyang Seri semua artinya cuman kelompok saja yang kerja, atas namanya nanti perusaha, pokoknya dari lapangan, pendaftarannya semua atas nama PT Sang Hyang Seri. Kalau kerjasama pemasaran itu dari awalnya kelompok tani dulu yang atas nama nanti kalau selesai panen baru kita kerjasama kalau tidak ada pasarnya dia. Istilahnya kemarin pak aswan paling paham karna barang jadi di beli, sebelum masuk sampelnya di bpsb kita kerjasama, istilahnya dilimpahkan ke PT Sang Hyang Seri, jadi berubah atas nama perusahaan, dari awalnya atas nama kelompok berubah menjadi atas nama PT Sang Hyang Seri”.*

Selanjutnya saya menanyakan terkait proses kemitraan antara UD Tani Mandiri yang bermitra dengan PT Sang Hyang Seri. *“Biasa penangkar pusingki tidak tau dimana mau pasarkan itu benihnya jadi biasa na hubungiki, sama halnya dengan Pak Aswan karena kebetulan saya yang tangani ki, istilahnya kalau kita PT Sang Hyang Seri di Sul-Bar itu bermitra dengan penangkar pakai kemitraan pemasaran, bukan produksi. Jadi kemitraan pemasaran itu kita hanya beli hasil produksinya, intinya barang jadi di beli. Seperti halnya benih bersih dari UD Tani Mandiri, jadi tidak ada bantuan modal apapun”*

“Benih bersih hasil dari penangkar yang sudah di panen itu sudah terbahas dalam kontrak bahwa berapa perjanjian yang dibeli dan itu kontraknya sah ketika hasil panen dikatakan lulus ji lab, setelah itu baru di bayar ke penangkar sesuai jumlah produksi dan

kesepakatan. Artinya selesai administrasi dengan BPSB baru di bayar karena takutnya jangan sampai di bayar di awal tapi tidak lulus uji”. Adapun biaya administrasi keseluruhan akan di tanggung oleh pihak PT Sang Hyang Seri. “Biaya administrasi dari pelimpahan benih itu seperti harga label, hasil uji, pemeriksaan lapangan, biaya kemasan, pengantaran juga itu semua termasuk dalam biaya administrasi dari PT Sang Hyang Seri, karena dari pelabelan itu artinya setelah panen PT Sang Hyang Seri yang ambil alih supaya namanya PT Sang Hyang Seri yang terdaftar. PT Sang Hyang Seri kan lakukan kemitraan dengan kerjasama pemasaran jadi sistem jual beli barang jadi yang di terima oleh PT Sang Hyang Seri. Dimana kerjasama pemasaran itu dari awalnya penangkar dulu yang atas nama nanti kalau selesai panen nah baru kita kerjasama”. Bentuk kemasan yang digunakan dalam kemitraan juga tergantung dari bentuk pelimpahannya. “Kalau pelimpahan benih bersih dalam bentuk karung, tapi sudah bersih, sudah di cleaner tinggal di kemas ki, artinya nanti kemasannya sang hyang seri. Nah kalau pelimpahan benih kantong artinya barang jadi di beli, artinya sama kantong mi atas namanya juga. Untuk kemasan karung kalau pelimpahannya benih bersih, kalau pelimpahan benih kantong kemasannya penangkar yang di pakai, tinggal di tambahkan disitu stiker kerjasama pemasaran PT Sang Hyang Seri, tergantung pelimpahannya”.

Selanjutnya, saya menanyakan bagaimana proses distribusi hasil panen dari penangkar ke PT Sang Hyang Seri. *“Distribusi hasil benih tiap kemitraan itu berbeda-beda tergantung bunyi kontraknya seperti apa. Jadi kalau bunyi kotrak itu di terima di gudang PT Sang Hyang Seri berarti penangkar yang bawa ke gudang tapi biayanya nanti tetap di tanggung oleh perusahaan, tapi ada juga biasa yang perusahaan datang ambil”.*